



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 3B  
DI SDN 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN,  
KEC.HAMPARAN PERAK, KAB.DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana S.1 Pendidikan Agama Islam**

**OLEH**

**DEWI NURIATI  
NPM. 1710110136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**MEDAN**

**2022**



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 3B**

**DI SDN 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN,  
KEC.HAMPARAN PERAK, KAB.DELI SERDANG**

**SKRIPSI**


**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana S.1 Pendidikan Agama Islam**

**OLEH**

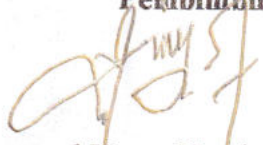
**DEWI NURIATI  
NPM. 1710110136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

  
Dr. Fuji Rahmadi P, SH.I., M.A

**Perabimbing II**

  
Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [ipai@pancabudi.ac.id](mailto:ipai@pancabudi.ac.id) [ipiand@pancabudi.ac.id](mailto:ipiand@pancabudi.ac.id)

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 3B SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang” atas nama Dewi Nuriati dengan NPM 1710110136 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

**11 Februari 2022**  
**10 Rajab 1443**

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

**Panitia Pelaksana**

Ketua Sidang/Penguji I

(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd.I)

Penguji II,

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., M.A)

Penguji III,

(Muhammad Yunan Harahap, M.Pd.I)

Penguji IV,

(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Penguji V,

(Ristra Sandra Ritonga, S.Pd., M.Pd., Kons)

Diketahui oleh,  
Dekan



Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA

Lampiran : -

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an **Dewi Nuritati**

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB**

Di -

*Tempat*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

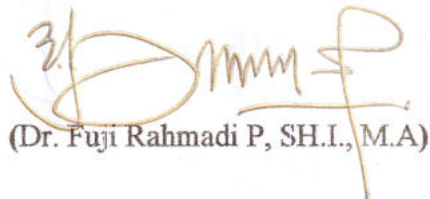
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Dewi Nuritati** yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 3B SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

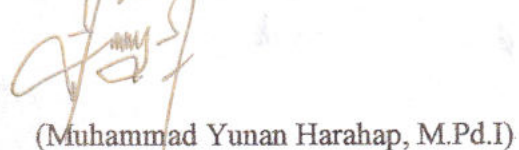
Medan, 26 Januari 2022

Pembimbing I



(Dr. Fuji Rahmadi P, SH.I., M.A)

Pembimbing II



(Muhammad Yunan Harahap, M.Pd.I)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Dewi Nuriati  
NPM : 1710110136  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 3B di SDN 106153 Klambir LimaKebun, Kec.HamparanPerak, Kab.Deli Serdang

Dengan Ini Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini benar.

Medan, 23 Februari 2022



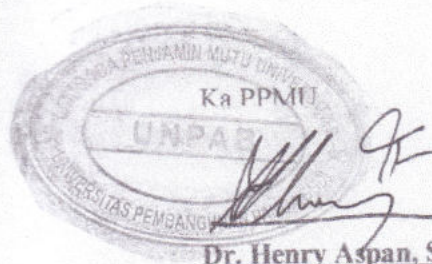
(DEWI NURIATI)

**SURAT KETERANGAN**  
**TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY**

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

  
The stamp is circular with the text 'UNPAB' in the center and 'Ka PPMU' above it. The outer ring contains the text 'UNIVERSITAS PEMBANGUNAN' and 'PERANAN MUTU UNPAB'. A handwritten signature is written over the stamp.

**Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM**

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : DEWI NURIATI  
NPM : 1710110136  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil Turnitin Plagiat Similarity Index Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

**43%**

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
20 Januari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 0	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	------------	-----------------------

DEWI NURIATI\_1710110136\_PAI\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE1.pdf

69 / 81 100% +

### DEWI NURIATI\_1710110136\_PAI\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE1

ORIGINALITY REPORT

43%	42%	22%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PREVIOUS SOURCES

1	eprints.uny.ac.id	Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id	Internet Source	4%
3	jurnal.pancabudi.ac.id	Internet Source	1%
4	docobook.com	Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id	Internet Source	1%





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Fuji Rahmadi P S.H.I, MA., CIQaR., CIQnR  
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap S.Pd.I, M.Pd.I  
Nama Mahasiswa : Dewi Nuriati  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110136  
Jenjang Pendidikan : 1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
18 Januari 2021	ACC judul	f	
10 Agustus 2021	Pemeriksaan jarak spasi dan footnote	f	
25 Agustus 2021	Perbaikan spasi dan jenis font	f	
26 Agustus 2021	ACC Lempro	f	
1 Desember 2021	Pemeriksaan tulisan	f	
9 Desember 2021	Penyusunan Lampiran	f	
10 Desember 2021	ACC sidang	f	

Medan,  
Dekan,



(Fuji Rahmadi P S.H.I, MA., CIQaR., CIQnR)



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Fuji Rahmadi P S.H.I, MA., CIQaR., CIQnR  
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap S.Pd.I, M.Pd.I  
Nama Mahasiswa : Dewi Nuriati  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110136  
Jenjang Pendidikan : 1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
14 Januari 2021	Pemantapan judul Acc judul	f	
27 Juli 2021	Pemeriksaan awal bab I	f	
26 Agustus 2021	Pemeriksaan keseluruhan Proposal Acc Sempro	f	
5 Oktober 2021	Perbaikan penyajian data Bab IV	f	
13 November 2021	Perbaikan dan pemeriksaan Bab IV dan V	f	
16 November 2021	Mengarahkan untuk pemeriksaan tulisan terlebih dahulu	f	
16 Desember 2021	Acc Sidang	f	

Medan,

Dekan



(Fuji Rahmadi P S.H.I, MA., CIQaR., CIQnR)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 24 Januari 2022  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI NURIATI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Panggalangan / 12/04/1999  
 Nama Orang Tua : SLAMET  
 N. P. M : 1710110136  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 No. HP : 082277080497  
 Alamat : Huta II Panggalangan, Desa Boluk, Kec. Bosar Maligas,  
 Kab. Simalungun

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA  
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



DEWI NURIATI  
 1710110136

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 1301/PERP/BP/2022**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : DEWI NURIATI  
N.P.M. : 1710110136  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 19 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 19 Januari 2022  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [pdpai@pancabudi.ac.id](mailto:pdpai@pancabudi.ac.id) [pdpiaud@pancabudi.ac.id](mailto:pdpiaud@pancabudi.ac.id)

**FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI**

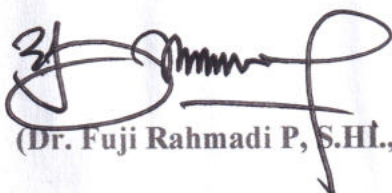
Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : ~~Dewi Nurizati~~  
NPM : 1710110136  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas 3b Di sdn 106153 klambir lima kebun, Kec.hampanan perak, kab.deli serdang.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

  
(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

  
(Muhammad Yunan Harahap, M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

  
(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd.I)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,

  
(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)



## **ABSTRAK**

### **Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3B Di SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec.Hamparan Perak, Kab.Deli Serdang**

**Oleh:**

**Dewi Nuriati**

**NPM: 1710110136**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Penelitian ini menggunakan setting penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas 3B SDN 106153 Klambir Lima Kebun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data yang diambil dari observasi secara langsung dan wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif analitik, dan model analisis yang digunakan yaitu model interaktif, yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus dengan masing-masing setiap siklus dilakukan dua pertemuan. Setelah melakukan analisis pada data setiap siklus Hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan menyatakan bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan perincian pada setiap siklusnya yaitu pada pra penelitian hanya 39,167%. Hasil tersebut naik pada siklus I yaitu 46,6% pada pertemuan pertama 56,11% pada pertemuan kedua. Mengalami kenaikan kembali pada siklus II yaitu 71,6% pada pertemuan pertama dan 84,72% pada pertemuan kedua.

**Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Strategi Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 3B Di SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kec.Hamparan Perak, Kab.Deli Serdang”** dapat diselesaikan dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak danberkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan rasa tulus dan ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada kampus tercinta.
2. Bapak Cahyo Pramono, S.E., MM selaku Rrektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, SH.I., M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora yang selalu memberi arahan dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi.

5. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, SH.I., M.A dan Bapak Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staff Fakultas Agama Islam & Humaniora yang telah banyak membantu Penulis dalam menyusun skripsi.
7. Kepada seluruh Civitas Akademika yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Kepada kepala sekolah SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Bapak Sayus S.Pd yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh staf pengajar di SDN 106153 Klambir Lima Kebun yang ikut membantu membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penelitian dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a dan nasihat kepada saya selama ini, dan tak lupa pemberi semangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada adinda tercinta yang selalu membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi dan memberikan semangat.
12. Kepada saudara laki-laki saya yang ikut memberikan semangat dan dukungan selama penyelesaian studi saya.
13. Kepada teman-teman saya yang ikut memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.



Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik bersifat membangun demi kesempurnaan.

Medan, 23 Februari 2022

Dewi Nuriati  

---

1710110136

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN MUNAQOSYAH

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Pengertian Strategi Belajar .....	8
2. Strategi Pembelajaran Kontekstual .....	11
3. Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran .....	
konvensional .....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Kontekstual dan .....	
Cara Mengatasinya .....	17
5. Pembelajaran .....	18
a) Belajar .....	18

b) Hasil Belajar .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Hipotesis Tindakan.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian .....	28
C. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian .....	29
1. Perencanaan .....	29
2. Implementasi Tindakan .....	30
3. Observasi dan Interpretasi .....	31
4. Analisis dan Refleksi.....	31
5. Siklus Tindakan.....	31
D. Indikator Capaian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Profil Sekolah .....	37
B. Pelaksanaan Tindakan .....	39
1. Siklus I.....	43
2. Siklus II.....	51
C. Hasil Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam hidup masyarakat. Dengan pendidikan sikap dan mental masyarakat dibentuk. Bagi mereka yang mengenyam dunia pendidikan tentu berbeda dengan mereka yang tidak berpendidikan, sebagai kata lain pendidikan akan mengangkat satu derajat kedudukan seseorang. sebagaimana dijelaskan dalam ayat al-qur'an sebagai berikut;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ بَرِّعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)<sup>1</sup>*

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, "Al-quran dan Terjemahnya", PT. Karya Toha Putra, Semarang, 2002, hal.899

Maha Esa, berakhlak mulia, cakap , kreatif , mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan melalui perubahan kurikulum. Seperti pada awal mula kurikulum 1994 yang digantikan dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), lalu kemudian diganti lagi dengan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kemudian berubah kembali yaitu Kurikulum 2013 (K13) yang berlaku hingga sekarang. Disisi lain sebelumnya proses pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan yang sebelumnya bersifat sentralistik kini menjadai desentralistik yaitu dimana sekolah memiliki wewenang dalam menentukan dan mengembangkan sistem pembelajaran yang akan digunakan dalam mencapai standar kompetensi.

Masalah yang ada dalam dunia pendidikan saat ini yaitu dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menyampaikan materi secara terperinci, terlihat seperti guru memegang kendali penuh sedangkan siswa hanya menjadi objek yang mana mereka hanya diperintahkan untuk patuh mendengarkan, melihat, mencatat, menghafal dan memperhatikan guru didepan kelas yang sedang berbicara. Hal ini juga memperlihatkan seperti guru sebagai pemegang otoritas keilmuan tertinggi. Disisi lain, perancangan strategi pembelajaran juga mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut. Rancangan yang biasanya digunakan pada saat ini biasanya membuat siswa kurang didorong untuk berperan aktif dalam pembelajaran, oleh karena

---

<sup>2</sup> UU Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3

itu ketika siswa lulus dari sekolah tersebut hanya pandai secara teori, namun lemah dalam pengaplikasian teori tersebut. Standar kompetensi lulusan adalah solusi dari hal di atas, dimana fungsi dari standar kompetensi lulusan tersebut sebagai pertimbangan minimal lulusan dalam pembelajaran.

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa proses belajar pada saat ini mengesampingkan diri dari kehidupan sehari-hari, dimana antara apa yang disampaikan oleh guru di kelas tidak relevan dengan hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tentu ini akan membuat ambigu dalam fikiran siswa.

Masalah di atas tentu mempengaruhi siswa dari segala bidang, salah satunya bidang akademik. Siswa yang dituntut untuk memenuhi standar kompetensi yang saat ini berlaku yaitu kurikulum 2013 dimana harus menuntaskan 3 aspek, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik, terhambat dalam memenuhi ketiga aspek tersebut. Pembelajaran di atas membuat hasil belajar siswa hanya memenuhi aspek kognitif ( pengetahuan) dan meredupkan kedua aspek yang lain. Hal ini, harus menjadi pertimbangan bagi guru terkhusus dan sekolah harus merancang kembali pembelajaran untuk menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

SDN 106153 Klambir Lima Kebun merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Gg. Kapas II, Desa Klambir Lima Kebun, Kec. Hampan Perak, Kab. Deli Serdang. Sekolah yang memiliki Visi, Misi dan Tujuan yaitu menjunjung tinggi IMTAQ dan kemampuan dasar siswa dalam pengetahuan serta keterampilan. Sekolah dengan 23 guru termasuk didalamnya Bapak Sayus S.Pd selaku kepala sekolah.

Sekolah ini memiliki 10 ruangan dengan 8 ruang kelas ,1 ruang rapat dan 1 ruang guru. Selain itu juga tersedia, perpustakaan, UKS, dan kantin bagi siswa. Memiliki lapangan yang cukup luas jika digunakan untuk upacara dan berolahraga.

Berdasarkan observasi sebelumnya di SD tersebut pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran konvensional, dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan menumpukan siswa untuk mencatat materi yang ada. Pembelajaran yang seperti ini akan cenderung lebih membosankan, ada siswa yang mengantuk dan ada juga siswa yang ketika diperintahkan mencatat namun tidak mencatat. Suasana proses belajar terlihat hanya satu arah yaitu dari guru saja.

Berdasarkan laporan hasil sebelumnya mengenai perkembangan prestasi belajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual di SDN 106153 Klambir lima kebun, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3B dengan 30 Siswa, menyatakan masih banyaknya siswa dengan nilai yang dirasa kurang untuk mencapai KKM yang seharusnya.

Rendahnya hasil belajar siswa dan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari menjadi pertimbangan dan upaya sadar dalam membantu siswa dengan menentukan pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap satu materi atau keseluruhan. Hasil prestasi belajar ini tentu melibatkan pada standar kompetensi yang tidak dapat dicapai oleh siswa, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Rendahnya hasil belajar ini dapat dilihat dari awal pembelajaran dimana siswa sulit untuk mengemukakan

pendapat, bahkan ketika guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sekiranya ada yang kurang jelas. Dapat dikatakan, guru kurang menekankan pada aspek kemampuan siswa dalam menemukan konsep-konsep pembelajaran berdasarkan pengetahuan mereka.

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan siswa untuk terlibat secara penuh dalam menemukan materi pelajaran mereka dan mengaitkannya dengan kehidupan mereka, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Strategi ini mendukung siswa berperan aktif dan memenuhi standar kompetensi serta meningkatkan hasil belajar.

Konsep yang dimiliki Strategi pembelajaran kontekstual dianggap cocok untuk mengatasi masalah yang telah dijelaskan. Konsep Strategi pembelajaran kontekstual itu sendiri menyimpulkan bagaimana materi yang disampaikan di sekolah mampu diterapkan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya ataupun sebaliknya. Menjawab permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 3B Di SDN 106153 Klambir Lima Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.
2. Sebagai acuan bagi peneliti yang lain yang akan meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.
3. Sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah seperangkat atribut yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain. Variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Pada penelitian kali ini variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran kontekstual. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian kali ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas 3B pada standar kompetensi. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

1. Strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi yang mengaitkan antara konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan strategi pembelajaran kontekstual yang dilakukan dalam proses belajar yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan seperangkat tes. Tes yang digunakan berupa seperangkat soal yang menghasilkan angka dari pembelajaran sebelum dan sesudah pembelajaran strategi pembelajaran kontekstual dilaksanakan. Tes yang digunakan disini mengacu pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hasil yang ditentukan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran kontekstual diberikan yang dibandingkan sebagai peningkatan hasil belajar siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIK

#### A. Kajian Teoritik

##### 1. Pengertian Strategi Belajar

Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, yaitu *a plan of operation achieving something*. Sebelum masuk pada strategi pembelajaran harus memperhatikan dalam perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai. <sup>1</sup>

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Pada dasarnya strategi merupakan tindakan nyata dari guru atau merupakan praktik guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. <sup>2</sup>

Strategi pembelajaran meliputi empat masalah yaitu; pertama, mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kedua,

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2017, hal. 238

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008, hal. 128

memilih sistem pendekatan belajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran. Keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standart keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran. Tujuan utama pengajaran strategi adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri. Berdasarkan argumen tersebut, maka untuk mengajarkan strategi-strategi belajar kepada siswa terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan, yaitu :

- (1) Memberi tahu siswa bahwa mereka akan diajarkan suatu strategi belajar, agar perhatian siswa terfokus;
- (2) Menunjukkan hubungan positif penggunaan strategi belajar terhadap prestasi belajar dan memberitahukan perlunya kerja pikiran ekstra untuk membuahkan prestasi yang tinggi;
- (3) Menjelaskan dan memeragakan strategi yang diajarkan;
- (4) Menjelaskan kapan dan mengapa suatu strategi belajar digunakan;
- (5) Memberikan penguatan terhadap siswa yang memakai strategi belajar;
- (6) Memberikan praktik yang beragam dalam pemakaian strategi belajar;

---

<sup>3</sup>Moh Suardi, Ed, *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, hal. 29

- (7) Memberikan umpan balik saat menguji materi dengan strategi belajar tertentu; dan
- (8) Mengevaluasi penggunaan strategi belajar, dan mendorong siswa untuk melakukan evaluasi diri.<sup>4</sup>

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan. Prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

(a) Berorientasi pada tujuan

Keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

(b) Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

(c) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Dilihat dari segi jumlah siswa sebaiknya standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya.

---

<sup>4</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2017, hal. 222

Semakin tinggi standar keberhasilan ditentukan, maka semakin berkualitas proses pembelajaran.

(d) Integritas

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.<sup>5</sup>

Di samping itu, Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.<sup>6</sup>

## **2. Strategi pembelajaran Kontekstual**

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka. pembelajaran kontekstual menekankan pada berpikir tingkat lebih

---

<sup>5</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Surabaya: CV. AE Media Group, 2019, hal. 10

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2015, hal. 172

tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta pengumpulan, penganalisisan dan pensintesisan informasi dan data dari berbagai sumber dan pandangan.<sup>7</sup>

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), Inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*).<sup>8</sup>

Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.

1. Dalam strategi kontekstual, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

---

<sup>7</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 138

<sup>8</sup>*Ibid*, hal. 140

2. Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini.
4. *Applying knowledge*, artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
5. *Reflecting knowledge*, artinya melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.<sup>9</sup>

Secara garis besar langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual dalam kelas sebagai berikut:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih dari bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.

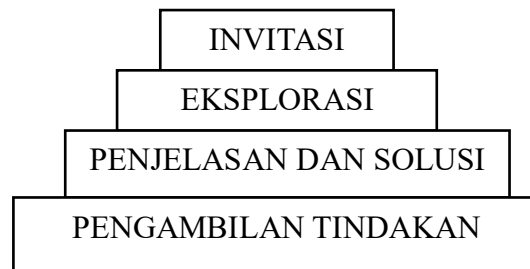
---

<sup>9</sup>Toto Sugiarto, *Contextual Teaching and Learning (CTL) Tingkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Yogyakarta: CV. Mine, 2020, hal. 31



- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar ( belajar dalam kelompok-kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>10</sup>

Tahap strategi pembelajaran kontekstual meliputi empat tahapan, yaitu: invitasi, eksplorasi, penjelasan, dan solusi, dan pengambilan tindakan.tahapan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut;



Gambar 1. Tahap strategi pembelajaran kontekstual

Tahap invitasi, peserta didik didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dibahas.bila perlu guru memancing dengan pertanyaan yang problematik tentang fenomena kehidupan melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas dengan pendoat yang mereka miliki. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan, mengikutsertakan pemahamannya tentang konsep tersebut.

Tahap eksplorasi, peserta didik diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasikan data dalam sebuah kegiatan yang telah dirancang guru. Secara keseluruhan, tahap ini akan

---

<sup>10</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Peneliti/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2009, hal. 169

memenuhi rasa keingintahuan peserta didik tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya.

Tahap pengambilan tindakan, peserta didik dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, erbagai informasidan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah. <sup>11</sup>

### 3. Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan pembelajaran

#### Konvensional

NO	PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	KONVENSIONAL
1	Siswa dijadikan subjek dimana dalam proses pembelajaran siswa diharapkan berperan aktif, saling menerima dan memberi.	Siswa dijadikan objek dimana siswa hanya menerima informasi pembelajaran secara pasif.
2	Siswa banyak belajar secara berkelompok, berdiskusi dan memberi masukan.	Siswa belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi pelajaran.
3	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil.	Pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak.

---

<sup>11</sup> Ibadullah Malawi, dkk, *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Surabaya: CV.AE Media Grafika, 2018, hal. 189

4	Kemampuan pengetahuan didasarkan pada pengalaman.	Kemampuan pengetahuan diperoleh melalui latihan-latihan.
5	Tujuan akhir dalam pembelajaran kontekstual adalah pengetahuan individual.	Tujuan akhir dalam pembelajaran adalah angka dan nilai.
6	Tindakan dan perilaku yang dibangun atas kesadaran diri sendiri.	Tindakan dan perilaku bersumber dari luar dirinya.
7	Pengetahuan yang dimiliki akan semakin luas karena berdasarkan pengalaman pribadi, dan setiap siswa dapat memaknai pengetahuan berbeda namun dengan satu maksud yang sama.	Kebenaran dan pengetahuan yang dimiliki bersifat absolut atau final, sebab informasi tersebut didapatkan dari orang lain.
8	Siswa bertanggung jawab dalam memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka	guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran
9	Pembelajaran bisa terjadi di mana saja dalam konteks dan setting yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.	Pembelajaran hanya terjadi di dalam kelas.
10	Keberhasilan siswa diukur melalui evaluasi, hasil karya siswa, observasi dan lainnya.	Keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dari tes

Tabel 1. Perbedaan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran konvensional

Strategi pembelajaran kontekstual menekankan siswa untuk berperan aktif, mengaitkan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan materi pembelajaran. pembelajaran kontekstual memberikan siswa pengalaman belajar yang bervariasi. Memberi dan menerima pengetahuan baru serta membuka luas ruang diskusi bagi siswa.

Strategi pembelajaran kontekstual memberikan konsep belajar yang mudah dan lebih berfungsi jika digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran kontekstual lebih unggul jika menciptakan aspek belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya berorientasi pada aspek kognitif ( pengetahuan).

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Kontekstual Serta Mengatasinya**

Sebagaimana strategi pembelajaran yang lain dalam strategi pembelajaran Kontekstual juga terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat disimpulkan sebagai berikut;

Kelebihan strategi kontekstual yang pertama pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa lebih bermakna, karena diperoleh melalui penemuan sendiri. Kedua, siswa dapat lebih kreatif dalam pembelajaran. Ketiga, peserta didik melakukan kerja bukan menghafal sehingga dapat penguatan konsep. Keempat, menjadikan siswa lebih berani mengeluarkan pendapat. Kelima, pembelajaran bukan hanya mengenai hasil, namun juga proses. Keenam, berpusat pada peserta didik sehingga lebih aktif.

Kekurangan strategi Kontekstual pertama, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melaksanakan komponen. Kedua, memerlukan persiapan yang cukup banyak. Ketiga, strategi kontekstual berpusat pada peserta didik, sehingga pembimbingan guru diharapkan lebih intensif. Keempat, peserta didik harus menemukan sendiri ide-ide dan menerapkannya.<sup>12</sup>

Cara mengatasi kekurangan tersebut adalah dengan melakukan pertama, guru harus menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini dengan lebih matang dan siap dalam pengaplikasiannya, baik komponen tertulis, seperti RPP, media dan segala sesuatu yang mendukung strategi ini. Kedua, sebelum melepas siswa untuk ikut masuk sebagai peserta didik dari strategi ini, guru hendak membekali mereka dengan inti sari ataupun konteks utama pembelajaran dengan jelas ketika saat siswa melakukan penerapan pembelajaran mereka tidak dalam keadaan bingung. Ketiga peneliti membantu pergerakan siswa selama melakukan pembelajaran ini dengan cara turut mengevaluasi dan memperbaiki jikalau ada kesalahan yang didapat siswa dalam pembelajaran.

## **5. Pembelajaran**

### **a) Belajar**

Belajar adalah kegiatan mental dan psikis dalam membantu membuat perubahan dimana yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang sebelumnya

---

<sup>12</sup> Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : CV. Pustaka MediaPeneliti, 2019, hal : 2

tidak bisa menjadi bisa, serta menjadikan manusia yang berfikir. Pengertian belajar juga dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya;

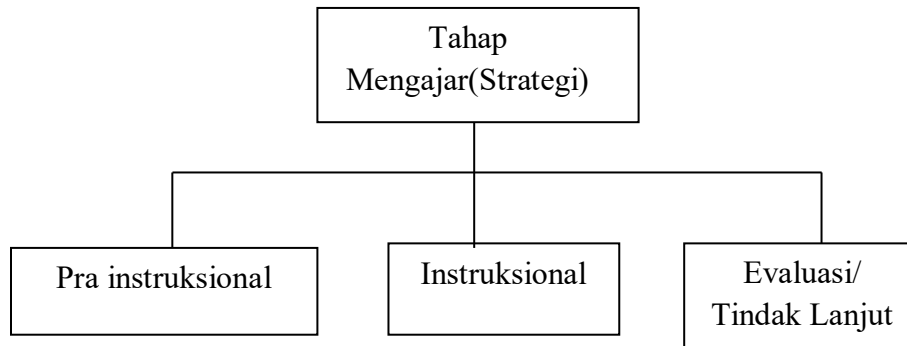
- 1) Menurut Cronbach, belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- 2) Menurut Drs. Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow, belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian yang disampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, belajar adalah usaha sadar yang dilakukan dalam melakukan perubahan baik mental dan psikis, menguasai secara pengetahuan bahkan keterampilan. Tujuan dari kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

---

<sup>13</sup>Rohmalina Wahab, ed, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2015, hal. 18

Bila dilukiskan penerapan belajar adalah sebagai berikut:



Gambar2. Tahap penerapan belajar

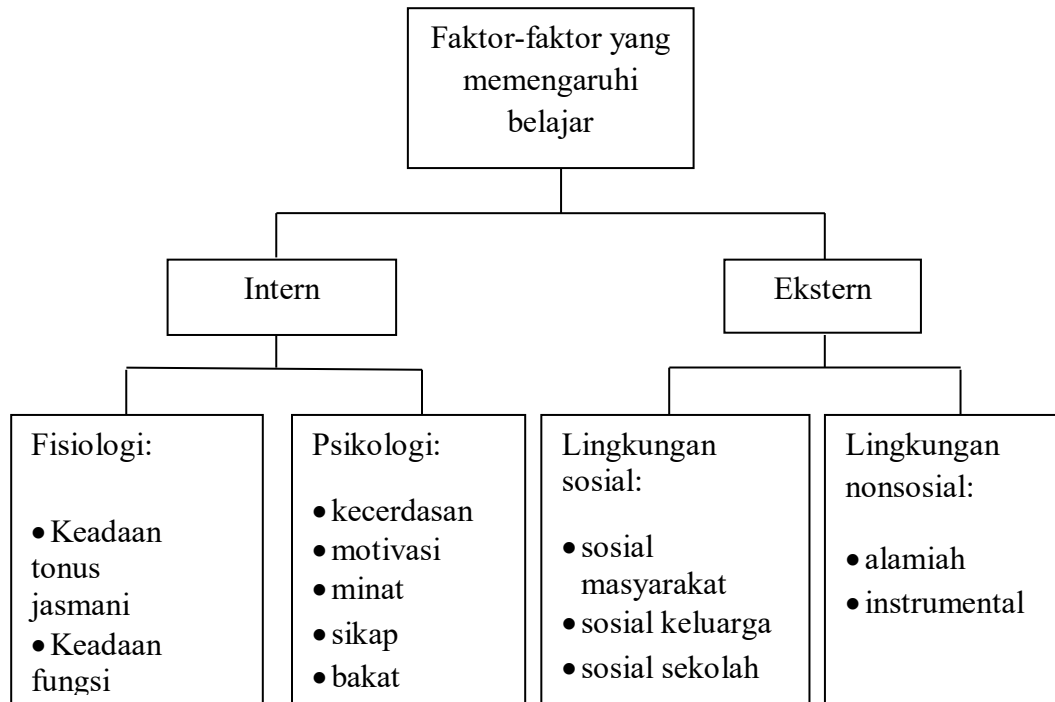
Penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa untuk mencapai proses pembelajaran yang baik, maka diperlukan beberapa tahapan seperti yang telah dijelaskan di atas dan hasil nilai menjadi pedoman untuk melakukan tindak lanjut di dalam kelas sebagai langkah evaluasi. Prainstruksional adalah proses sebelum kegiatan belajar dilakukan. Instruksional adalah kegiatan saat proses belajar itu dilakukan. Evaluasi adalah pengukuran seberapa jauh kegiatan belajar tercapai.<sup>14</sup>

Belajar sebagai suatu sistem instruksional mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung antara satu dan lainnya untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem belajar meliputi komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, strategi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga setiap komponen saling berkaitan satu sama lain.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2014, hal. 15

<sup>15</sup>Agus N Cahyo, ed, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar mengajar*, Yogyakarta: Diva press, 2018, hal.20

Beberapa faktor yang memengaruhi belajar diantaranya sebagai berikut:



Gambar 3. Faktor yang mempengaruhi belajar

a) Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis yang dibagi pada keadaan tonus jasmani yaitu keadaan sehat dan bugarnya kondisi tubuh yang akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar. Keadaan fungsi jasmani yaitu berperannya seluruh panca indra pada tubuh untuk merangsang dalam kegiatan pembelajaran. Faktor Psikologis yang meliputi kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.



## b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial mencakup masyarakat, keluarga, dan sekolah. Lingkungan nonsosial mencakup lingkungan alamiah dan faktor instrumental.

Berdasarkan teori belajar, segala kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran diartikan sebagai konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis. Sebagai salah satu cabang ilmu deskriptif, maka teori belajar berfungsi menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana proses belajar terjadi.<sup>16</sup>

Teori pembelajaran tidak menjelaskan bagaimana proses pembelajaran terjadi, tetapi lebih merupakan implementasi prinsip-prinsip teori belajar dan berfungsi memecahkan masalah praktis dalam pembelajaran. Oleh karena itu, teori pembelajaran selalu akan mempersoalkan bagaimana prosedur pembelajaran yang efektif, maka bersifat preskriptif dan normatif.

Seluruh penjelasan di atas merupakan konsep belajar yang harus dipahami dan dilaksanakan berdasarkan teori-teori belajar. Tujuan dari semua itu adalah bagaimana mencapai tiga aspek dalam pembelajaran yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (nilai/sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).<sup>17</sup>

Perencanaan dalam pembelajaran sangatlah penting. Sebelum proses pembelajaran tentu memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. dalam PP nomor 19 tahun 2005

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 26

<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 22

tentang standar nasional pendidikan pada pasal 19 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Tujuan dari perencanaan pembelajaran ini adalah agar guru dapat mengorganisasi kegiatan-kegiatan, metode belajar yang tepat dan tujuan pembelajaran itu dapat dicapai dengan baik. Selain itu juga agar guru lebih siap dalam pembelajaran. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga berfungsi mengorganisir dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara spesifik, membantu guru dalam memetakan tujuan yang hendak dicapai, dan membantu guru dalam mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar.

#### b) Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar juga merupakan proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>19</sup>

Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar

---

<sup>18</sup> Rudi Ahmad Suriadi dan Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, hal. 14

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013, hal. 5

siswa. Hasil belajar sendiri merupakan wujud dari tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang tercapai itulah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perjalanan akhir dari proses belajar yang dimulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, analisis, evaluasi, dan terakhir mencapai pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu bagian yang terhubung pada kegiatan evaluasi yang nantinya digunakan sebagai penentu dalam prestasi belajar. Hasil belajar biasanya disampaikan dalam bentuk angka maupun huruf yang menjadi indeks penilaian dalam evaluasi.

Beberapa fungsi dari hasil belajar diantara lain sebagai berikut;

- a. Hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- b. Hasil belajar sebagai pemuas hasrat ingin tahu siswa.
- c. Hasil belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pengetahuan. Hasil belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan pengetahuan mereka dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu instansi pendidikan.
- e. Hasil belajar dapat dijadikan indikator daya serap siswa dalam meningkatkan kecerdasan siswa.

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar tidak hanya membantu dalam perkembangan siswa dalam pembelajaran melainkan juga

membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hasil belajar tidak hanya mengenai angka melainkan sebuah proses akhir dari pembelajaran, yang mana hasil belajar berasal dari tes tertulis maupun tidak tertulis, sikap dan pengaplikasian belajar.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

penelitian merupakan salah satu kegiatan ilmiah, dugaan sementara terhadap suatu masalah harus berdasarkan pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan bukti konkrit. Peneliti mengkaji teori-teori dan hasil yang relevan dengan penelitian kali ini. Berikut penelitian mengkaji hasil penelitian yang terdahulu seperti dibawah ini;

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Andi Budiarto tentang “ *Penerapan Strategi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan pada mata pelajaran sistem pengapian di SMK Muhammadiyah I Bantul*”. Hasil dari penelitian menyatakan pembelajaran sistem pengapian dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual meningkatkan Hasil belajar dan keaktifan siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian kali ini adalah tujuan dari strategi tersebut penelitian di atas menggunakan strategi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar, juga menggunakan objek SMK Muhammadiyah I Bantul yaitu jurusan teknik kendaraan ringan. Penelitian yang akan dilakukan kali ini menggunakan strategi pembelajaran kontekstual hanya untuk meningkatkan hasil belajar

selain itu objek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 3B SDN 106153 Klambir Lima Kebun.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Siwi Enggar Makarti tentang “ *Penerapan Strategi pembelajaran kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswi Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui*”. Hasil dari penelitian menyatakan pembelajaran IPS kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual meningkatkan Hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini yaitu. Penelitian ini mengambil mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang dilakukan kali ini mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari penelitian yang relevan di atas memiliki persamaan dalam indikator caaian yaitu 80% tingkat keberhasilan siswa. Selain itu kedua penelitian relevan tersebut juga menggunakan siklus tindakan Kemmis dan MC Taggart.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Seperti kajian teori yang telah diuraikan, terdapat kaitan yang cukup erat antara strategi pembelajaran dengan hasil belajar. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, peneliti selaku pembimbing di kelas harus menentukan strategi yang tepat untuk digunakan agar pembelajaran tersebut berjalan secara efektif.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dirasa tepat digunakan dimana siswa dapat mengakji pembelajaran berdasarkan pengalaman ataupun keadaan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam penggunaan Strategi pembelajaran kontekstual akan membantu siswa dalam memahami muatan pelajaran dikarenakan siswa merasakan sendiri apa yang dipelajari. Tentu dalam hal ini akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Strategi ini dirasa tepat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan keadaan kehidupan sehari-hari siswa akan mencapai tujuan pembelajaran yaitu aspek kognitif ( pengetahuan), afektif ( nilai/sikap), psikomotorik ( keterampilan).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106153 Klambir Lima Kebun yang beralamatkan di Kapas 2, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, pada standar kompetensi Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan November 2021. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3B SDN 106153 Klambir Lima Kebun.

##### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3B SDN 106153 Klambir Lima Kebun. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru dibantu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berperan sebagai pengamat apa yang dilakukan siswa dalam melakukan pembelajaran.

##### **C. Desain/ Rancangan Tindakan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk beberapa

siklus. Setiap akhir pelaksanaan tindakan dilakukan *post test* untuk mengetahui prestasi belajar atau hasil belajar siswa.

### **1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan menyusun RPP yang akan digunakan pada tema dan sub tema dalam materi ajar. Merencanakan pengelolaan kelas yang akan digunakan, menentukan sub tema dari tema yang ada dalam pembelajaran. Perencanaan yang disusun menggunakan strategi pembelajaran CTL sebagai salah satu model pembelajaran. Menyiapkan evaluasi dan indikator capaian. Perencanaan yang dilakukan antara lain;

- a. Penelitian bersama guru bersama-sama menuntukan tema dan sub tema. Dalam hal ini tema yang disepakati oleh peneliti dan guru Siklus I adalah “ Sikap Percaya Diri” dan Siklus II adalah “ Sikap Mandiri”.
- b. Menyiapkan RPP dan media pembelajaran sesuai dengan tema yang ditentukan.
- c. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa pre test dan post tes dalam memahami materi.
- d. Menata lingkungan belajar, penataan lingkungan belajar anak agar memudahkan anak untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu kondisi kelas seperti, kursi dan meja, penataan cahaya yang masuk kedalam kelas, kebersihan kelas, segala aspek yang ada di kelas yang mendorong kenyamanan siswa dalam belajar.



## **2. Implementasi Tindakan ( Pelaksanaan)**

- a) Peneliti membuka kelas dengan berdoa, kemudian memberikan motivasi yang sesuai dengan materi pelajaran. Peneliti menjelaskan tema pembelajaran yang akan dibahas pada Siklus I yaitu Sikap percaya diri, yang dilakukan dalam 2 pertemuan, pertemuan I penyampaian konsep Materi, pertemuan II pemetaan sikap percaya diri.
- b) Peneliti memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai tema sesuai dengan apa yang biasa mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Peneliti memberikan bimbingan dan menjelaskan untuk meluruskan pendapat siswa mengenai tema yang akan diajarkan.
- d) Peneliti memberikan test diakhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian siswa selama belajar tema.

Penelitian kali ini dilaksanakan dalam dua siklus, dikarenakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual belum berhasil secara maksimal, sehingga perlu dilakukan siklus II.

Pada siklus II tema yang akan diberikan adalah subtema “ Sikap mandiri”. Kegiatan penelitian pada siklus II dilakukan selama dua pertemuan, pertemuan I menuntaskan konsep materi, Pertemuan II presentasi hasil temuan oleh siswa. Dari kedua siklus tersebut siswa diharapkan sudah dapat memahami materi dengan benar.

## **3. Observasi dan interpretasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan dilapangan dengan memperhatikan proses berjalannya penelitian dari awal hingga akhir untuk menemukan jawaban dari segala pertanyaan. Interpretasi adalah penilaian sementara selama pengamatan dilapangan. Dalam interpretasi peneliti bersama guru melakukan mini test untuk menentukan hasil pencapaian sementara siswa dalam memahami sikap percaya diri pada siklus I dan sikap mandiri pada siklus II.

#### **4. Analisis dan Refleksi**

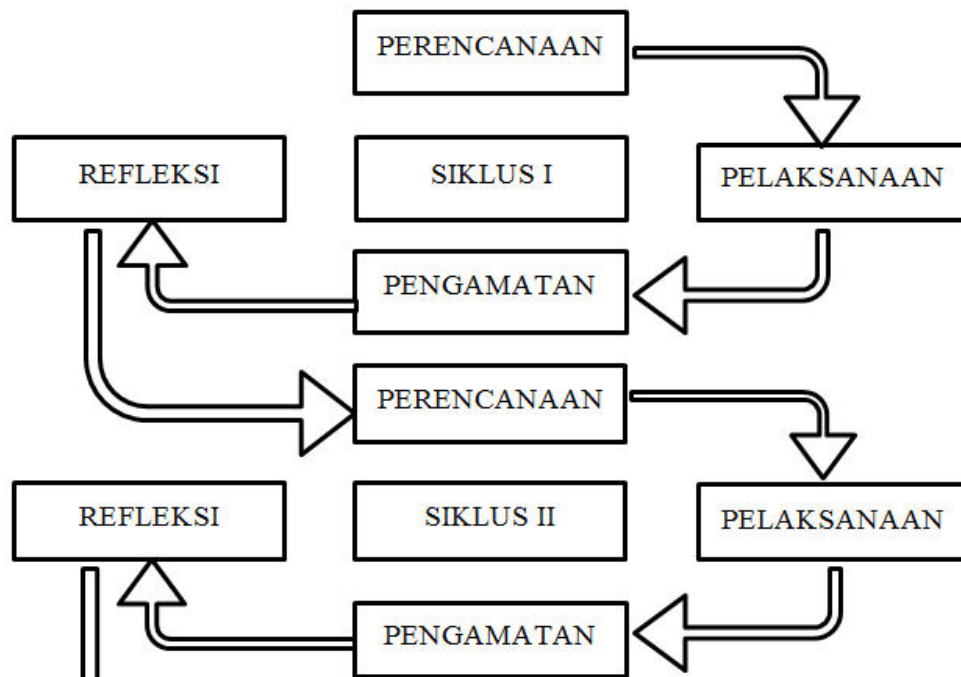
Peneliti bersama guru menganalisis perkembangan siswa pada Siklus I dan Siklus II bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami sikap percaya diri dan sikap mandiri menggunakan Strategi pembelajaran kontekstual. Dalam kegiatan Refleksi peneliti bersama guru Mengambil keputusan bersama untuk melakukan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sehingga tindakan diberhentikan pada siklus II.. pada langkah refleksi juga peneliti sudah memberikan skor untuk tiap-tiap siklus yang dijalani.

#### **5. Siklus Tindakan**

Langkah-langkah prosedur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan taggart yang dilakukan dalam beberapa siklus yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yullys Helsa dan Syamsu Arlis, *Seminar Ke SD-an ( Dalam Pendidikan Tinggi untuk Penulisan Skripsi dan Tesis )*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hal. 30-33



Gambar 4. Siklus Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart

### 1) Perencanaan

Sebelum kegiatan PTK dilakukan hendaknya peneliti mempersiapkan konsep dengan membuat rancangan dalam bentuk tulisan. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan;

- a. Peneliti bersama guru bersama-sama menentukan pembelajaran yang akan diberikan
- b. Menyiapkan RPP dan media pembelajaran
- c. Menyiapkan instrumen observasi
- d. Menata lingkungan belajar

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam siklus ini yaitu segala kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas. Seperti;

- a. Guru memberikan penjelasan konsep materi yang akan diajarkan.
- b. Guru membagi kelompok diskusi untuk kegiatan belajar berikutnya
- c. Guru memberi bimbingan dan memberi penjelasan secara tuntas terhadap materi yang diajarkan, dan meluruskan kembali segala bentuk kesalahan atau ketidaksesuaian selama proses belajar.

## 3) Pengamatan

Pengamatan dan pencatatan dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan kegiatan penelitian tindakan kelas itu selesai dengan menggunakan lembar observasi dengan dibantu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kegiatan pengamatan yang dilakukan antara lain;

- a. Mengamati dan mencatat perkembangan siswa ketika kegiatan belajar mengajar.
- b. Mencatat data yang diperoleh.
- c. Melakukan dokumentasi berupa foto maupun laporan yang sudah ada.

## 4) Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, adapun yang dilakukan adalah sebagai berikutl;

- a. Peneliti bersama guru melakukan penilaian dan evaluasi pengamatan dan hasil evaluasi.
- b. Mengambil keputusan bersama untuk melakukan evaluasi. Apakah Siklus I

ini dirasa cukup atau untuk selanjutnya dilanjutkan melakukan siklus II.

- c. Peneliti sebagai guru melakukan refleksi kembali terhadap pelaksanaan siklus II dan menentukan nilai terhadap siswa apabila mencapai target yang diinginkan.

#### **D. Indikator Capaian**

Penelitian ini menggunakan indikator capaian dimana siswa mampu menguasai materi pelajaran secara penuh. Melengkapi tiga aspek pembelajaran yang dinilai yaitu Aspek pengetahuan (kognitif), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Dalam penelitian kali ini diharapkan siswa mampu memahami materi secara jelas, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan nilai hasil belajar naik 80% dari nilai hasil belajar sebelum penelitian ini dilakukan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam melakukan penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

- a. Lembar observasi dalam meningkatkan perkembangan kognitif dalam memahami materi berisi tentang hasil pelaksanaan yang sesuai dengan indikator. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini antara lain:

- 1) Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan penguasaan materi.
  - 2) Menjabarkan indikator yang dapat dilakukan anak ketika melakukan kegiatan proses belajar.
  - 3) Mencatat dan memberikan centang pada lembar observasi setiap perilaku dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran.
- b. Soal yang akan diberikan kepada siswa sebagai penilaian individual maupun kelompok.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik dalam penelitian kali ini akan dilakukan dengan cara, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data keaktifan belajar siswa di kelas. Observasi tersebut dilakukan dengan cara melihat, mengamati sendiri dan mencatat perilaku siswa dalam proses belajar dan mengajar. Peneliti bertugas mengajar menggantikan posisi guru mata studi dan didampingi seorang *observer* yang bertugas mengamati aktivitas belajar siswa yang sedang berlangsung.
2. Wawancara sendiri dilakukan dengan sesi tanya jawab antara peneliti dengan guru wali kelas dan guru bidang studi dalam membantu mengumpulkan data yang ada.
3. Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data melalui data-data yang sudah ada sebelumnya untuk selanjutnya diamati dan dipelajari.

## **G. Teknik analisis data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Model Analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah “ model interaktif, yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang sesuatu yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang selanjutnya.<sup>2</sup>

### **2. Display Data**

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 338

*Display* data atau penyajian data adalah proses dalam menyampaikan informasi data yang telah direduksi yaitu dengan naratif yang jelas, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas. Selain itu, juga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan nantinya.

### 3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan maka akan ditambahkan.<sup>3</sup>

Dari hasil observasi yang diperoleh menurut masalah yang diteliti, untuk menemukan hasil yang diinginkan maka peneliti menggunakan rumus:

$$NP = R / SM \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai Presentase yang dicari

R : Skor Mentah yang Diperoleh

SM : Skor maksimal

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 99



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Sekolah**

SD Negeri 106153 Klambir V Kebun berdiri pada tahun 1979. Didirikan oleh pemerintah karena di daerah tempat sekitar tidak ada Sekolah Dasar. Kepala pertama di SD Negeri 106153 Klambir V Kebun adalah Bapak Zainal Arifin. Sekolah ini terletak di dusun Kapas II, Desa Klambir Lima Kebun, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

#### **VISI:**

Unggul dalam berprestasi berlandaskan IMTAQ, terpercaya memiliki karakter yang mulia dan menjadi kebanggaan masyarakat serta peduli lingkungan.

#### **MISI:**

1. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan berwawasan lingkungan .
2. Menciptakan anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul qarimah.
3. Menumbuh kembangkan sikap berfikir kreatif, inovatif dan berani tampil di tengah-tengah masyarakat.
4. Menciptakan kualitas lingkungan hidup di sekolah, sehingga peserta dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas serta peduli lingkungan.

**TUJUAN:**

- a. Menanamkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang Maha Esa.
- b. Memiliki dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani.
- d. Menanamkan pembelajaran yang pakem sehingga tercipta siswa yang terampil untuk mengembangkan diri secara terus menerus. Menumbuhkan kembangkan keterampilan hidup (*Life Skill*) agar peserta didik memiliki keterampilan, sikap dan perilaku adaptif, kooperatif dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupan sehari-hari secara produktif dengan memperdayakan lingkungan setempat.

**B. Hasil Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu melakukan diskusi dan wawancara terhadap wali kelas dan guru bidang studi. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan dan mendapatkan persetujuan guru yang bersangkutan, selain itu juga untuk mengetahui kondisi kelas yang akan digunakan penelitian yaitu meliputi, kondisi siswa, kelengkapan media pembelajaran yang dapat digunakan dan saran yang dapat diberikan oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi dan guru wali kelas dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran konvensional dimana guru memerintahkan siswa

membuka buku, mencatat, dijelaskan dan memberi tugas. Selain itu wawancara ini juga menghasilkan bahwa media yang digunakan yaitu buku paket yang didapat siswa. Hasil dari penilaian pra siklus pada penelitian kali ini dapat disajikan sebagai berikut;

**Tabel Pra Siklus**  
**Hasil pengamatan awal perkembangan prestasi belajar pada mata pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di kelas 3B di SDN 106253**  
**Klambir Lima Kebun**

No	Nama	Indikator Capaian			Hasil Akhir
		1	2	3	
1	Maudy	MB	MB	BB	MB
2	Maulana	MB	BB	BB	BB
3	MHD. Regi	MB	MB	BB	MB
4	M. Alvin	BB	BB	BB	BB
5	M. Andika	BB	BB	BB	BB
6	M. Fatih	MB	BB	BB	BB
7	M. Fatir	BB	BB	BB	BB
8	M. Raja	BB	BB	BB	BB
9	M. Rangga	BB	BB	BB	BB
10	Nadin	MB	MB	BB	MB
11	Noval	BB	MB	BB	BB
12	Putri	MB	BB	BB	BB
13	Rafa	MB	MB	BB	MB
14	Rafif	BB	BB	BB	BB
15	Rara	BB	BB	BB	BB
16	Rayhan	MB	MB	BB	MB
17	Rehan	MB	BB	BB	BB
18	Reno	MB	MB	BB	MB
19	Revana	MB	MB	MB	MB
20	Reyhan	MB	MB	MB	MB
21	Rinjani	MB	MB	MB	MB
22	Ririn	MB	MB	BB	MB
23	Rivandi	MB	MB	MB	MB



8	M. Raja	1	1	1	3
9	M. Rangga	1	1	1	3
10	Nadin	2	2	1	5
11	Noval	1	2	1	4
12	Putri	2	1	1	4
13	Rafa	2	2	1	5
14	Rafif	2	1	1	4
15	Rara	1	1	1	3
16	Rayhan	2	2	1	5
17	Rehan	2	1	1	4
18	Reno	2	2	1	5
19	Revana	2	2	2	6
20	Reyhan	2	2	2	6
21	Rinjani	2	2	2	6
22	Ririn	2	2	1	5
23	Rivandi	2	2	2	6
24	Rizaul	2	2	2	6
25	Rizky	2	1	1	4
26	Shakilah	2	3	3	8
27	Suci	2	2	2	6
28	Surya	2	2	2	6
29	Zafira	2	2	2	6
30	Zafirah	2	2	2	6
Total					141

Diketahui:

$$R = 141$$

$$SM = 360$$

$$NP = R/SM \times 100\% = 141/360 \times 100\% = \mathbf{39,167\%}$$

### C. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi pembelajaran Kontekstual dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut;

#### 1. Siklus I

##### a. Siklus I pertemuan pertama

##### 1) Perencanaan siklus I pertemuan pertama

Siklus I ini dilakukan 2 pertemuan. Satu kali pertemuan dilakukan selama 45 menit, sesuai dengan waktu pertemuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saat melakukan penelitian. Pokok bahasan pada siklus I akan mengambil subtema sikap percaya diri. Pertemuan pertama akan berfokus pada pre test dan diskusi kelompok dalam menemukan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pertemuan kedua memuat presentasi hasil pengamatan siswa dan pembahasan materi secara mendalam, selain itu juga memberikan *post test* sebagai penilaian lanjutan bagi peneliti.

Pada siklus I peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun materi, dan pembagian kelompok di kelas. Selain itu peneliti juga menyiapkan pre test untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Tidak hanya *pre test* tetapi juga *post test* untuk mengetahui keberhasilan pencapaian siklus I. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk terus mengamati

perkembangan anak. Mendesain suasana kelas agar belajar berjalan dengan baik. Pembagian kelompok untuk mengukur kemampuan siswa baik individu maupun kelompok.

## 2) Tahap Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 11 Oktober 2021. adapun pelaksanaan ini dapat dijabarkan sebagai berikut;

### a. Kegiatan awal ( 5 menit)

Kegiatan awal dimulai ketika peneliti masuk kelas mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan menggantikan guru untuk beberapa pertemuan dengan alasan penelitian yang akan dilakukan pada kelas 3B. Peneliti juga memberikan pembukaan pelajaran dengan memberikan motivasi pada siswa.

### b. Pada kegiatan inti (35 menit)

Peneliti memberikan pertanyaan sebagai pre test bagi siswa yaitu apa maksud percaya diri dan satu contoh sikap percaya diri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui materi yang akan diberikan. Kemudian peneliti membagi kepada beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan materi yang diberikan dengan melihat pada kehidupan sehari-hari mereka. Materi yang diajarkan adalah sikap percaya diri, siswa

diminta untuk berdiskusi apa saja hal-hal yang termasuk dalam sikap percaya diri, kemudian bagaimana mereka bersikap untuk lebih percaya diri ketika melakukan kegiatan atau sesuatu hal.

c. kegiatan penutup (5 menit)

Peneliti mengumpulkan tugas kelompok mereka untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya, hal ini dikarenakan agar peneliti dapat memeriksa kesalahan pada tugas tersebut. Setelah itu peneliti memberikan tugas individu dimana siswa harus menuliskan kegiatan mereka dirumah yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.

3) Pengamatan

Setelah diadakan pengamatan pada tahap ini diketahui bahwa, siswa yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 11 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 13 Siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 siswa, dan Berkembang Sangat Baik tidak ada. Dengan presentase dibawah ini;

**Tabel Siklus I Pertemuan Pertama**  
**Hasil Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun**

No	Nama	Indikator Capaian			Total Nilai
		1	2	3	
1	Maudy	2	3	2	8
2	Maulana	2	1	1	4
3	MHD. Regi	3	2	3	8
4	M. Alvin	1	1	2	4
5	M. Andika	2	1	2	5
6	M. Fatih	1	1	1	3



7	M. Fatir	1	1	1	3
8	M. Raja	1	1	1	3
9	M. Rangga	3	3	3	9
10	Nadin	2	2	1	5
11	Noval	1	2	1	4
12	Putri	2	1	1	4
13	Rafa	3	2	3	8
14	Rafif	2	1	1	4
15	Rara	1	1	1	3
16	Rayhan	2	2	2	6
17	Rehan	2	1	1	4
18	Reno	2	2	2	6
19	Revana	2	2	2	6
20	Reyhan	2	2	2	6
21	Rinjani	3	3	2	8
22	Ririn	2	2	1	5
23	Rivandi	2	2	2	6
24	Rizaul	3	2	2	7
25	Rizky	2	1	1	4
26	Shakilah	2	3	3	8
27	Suci	3	2	2	7
28	Surya	2	2	2	6
29	Zafira	3	3	2	8
30	Zafirah	2	2	2	6
Total					168

$$NP = R/SM \times 100 = 46,6\%$$

#### 4) Refleksi

Setelah diadakan penelitian oleh peneliti, maka dapat diketahui hasil refleksi pada siklus I prtemuan pertama ialah sebagai berikut;

- a) Memberikan motivasi pada siswa harus ditingkatkan kembali agar siswa lebih aktif lagi ketika pembelajaran.
  - b) Penerapan startegi pembelajaran kontekstual harus lebih dijelaskan kembali agar siswa lebih mudah memahami pelajaran sengan strategi ini.
- b. Siklus I Pertemuan Kedua
- 1) Perencanaan siklus I pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Oktober 2021. Pada pertemuan kali ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi ajar untuk memperjelas pelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan diskusi kelompok oleh siswa, peneliti menyediakan media berupa buku. Selain itu peneliti juga menyusun pertanyaan sebagai bahan evaluasi diakhir pembelajaran dan terakhir peneliti menyiapkan lembar observasi.

- 2) Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua
  - a. Kegiatan Awal ( 5 menit)

Peneliti masuk kedalam kelas mengawali dengan membaca doa belajar terlebih dahulu. Kemudian peneliti memberikan apersepsi mengenai pertemuan sebelumnya. Peneliti meminta kepada siswa untuk duduk bersama kelompoknya sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti meminta untuk mengumpulkan tugas individu yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, peneliti menjelaskan apa yang akan dipelajari dan dilakukan hari ini.

b. Kegiatan inti (30 menit)

setelah peneliti membagikan kembali jawaban tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya, peneliti meminta setiap kelompok, satu per satu untuk maju dan mempresentasikannya. Peneliti juga mempersilahkan kepada siswa yang lain untuk bertanya atau menanggapi. Presentasi berjalan dengan cukup baik, ada beberapa siswa yang bertanya namun tidak ada yang berani menanggapi. Setelah semua kelompok mempresentasikan tugas mereka. Peneliti meluruskan kembali kesalahan yang ada dan memperjelas kembali materi yang ada untuk menambah pemahaman siswa. Kembali peneliti mempersilahkan kepada siswa jika ada yang ingin ditanyakan.

c. Kegiatan penutup ( 10 menit)

peneliti memberikan post test berupa beberapa pertanyaan berupa lembar kerja yang harus diisi siswa. Siswa selesai mengerjakan lembar kerja tersebut, kemudian peneliti mengumpulkannya untuk dievaluasi kembali. Setelah itu peneliti menutup kelas dengan mengucapkan alhamdulillah dan salam.

3) Pengamatan

Setelah dilakukan siklus I pertemuan kedua. Dapat diketahui siswa sendiri terlihat cenderung fokus dan aktif dalam pembelajaran, terlihat ketika pembagian kelompok semua berebutan untuk mengemukakan pendapatnya. Selain itu ketika peneliti memberikan materi dan penjelasan terhadap materi mereka juga intens

mendengarkan. Hanya saja siswa masih malu untuk bertanya dan menanggapi. Disisi lain masih ada 2-3 siswa yang diam saja dikarenakan informasi yang sebelumnya peneliti dapat, siswa tersebut belum pandai membaca dan menulis sehingga saat pembagian tugas kelompok dan individu mereka cenderung diam bahkan tidak mengerjakan tugasnya. Dari hasil siklus pertama pertemuan kedua didapatkan hasil bahwa siswa yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 4 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 17 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 9 siswa dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0 siswa. Secara garis besar hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel Siklus I Pertemuan Kedua**  
**Hasil Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi**  
**Pekerti kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun**

No	Nama	Indikator Capaian			Total Nilai
		1	2	3	
1	Maudy	3	3	3	9
2	Maulana	3	3	3	9
3	MHD. Regi	3	2	3	8
4	M. Alvin	3	2	2	7
5	M. Andika	3	2	2	7
6	M. Fatih	1	1	1	3
7	M. Fatir	2	1	2	5
8	M. Raja	1	1	1	3
9	M. Rangga	3	3	2	8
10	Nadin	3	2	2	7
11	Noval	3	2	3	8
12	Putri	3	3	3	9

13	Rafa	3	2	3	8
14	Rafif	2	1	2	5
15	Rara	2	2	3	7
16	Rayhan	2	2	3	7
17	Rehan	2	2	1	5
18	Reno	2	3	2	7
19	Revana	2	2	2	6
20	Reyhan	2	3	2	7
21	Rinjani	2	2	2	6
22	Ririn	2	2	2	6
23	Rivandi	2	2	2	6
24	Rizaul	3	2	2	7
25	Rizky	2	1	2	5
26	Shakilah	3	2	3	8
27	Suci	3	2	2	7
28	Surya	3	2	2	7
29	Zafira	3	2	2	7
30	Zafirah	3	3	2	8
Total					202

$$NP = R/SM \times 100 = \mathbf{56,11\%}$$

#### 4) Refleksi

Refleksi Siklus I dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang terjadi. Hasil refleksi siklus I pertemuan kedua diperoleh data bahwa antusiasme siswa dalam pembelajaran yang cukup tinggi namun juga menunjukkan masih kurang optimalnya pembelajaran juga terlihat pada hasil belajar. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang bingung dengan sistem pembelajaran ini, mereka terbiasa dengan pembelajaran yang menjelaskan secara mendetail. Hasil dari siklus I pertemuankedua yaitu 56,11 %.

Pada siklus I ini juga siswa diharapkan untuk mencari informasi materi mereka sendiri secara luas yang biasa mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Siswa terlihat cukup aktif dalam pembelajaran meski masih terlihat mereka yang kebingungan dengan pembelajaran semacam ini. Dari hasil pengamatan dan hasil post test yang diberikan masih terlihat belum tercapainya target dalam penelitian ini dimana hanya siswa yang berhasil pada pembelajaran siklus I.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I, selanjutnya pada siklus II diharapkan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan lebih mendukung suasana kelas yang aktif agar tujuan dari pembelajaran tercapai. Selain itu, pada siklus II diharapkan peneliti lebih kreatif lagi dalam mengelola kelas agar siswa lebih berani lagi dalam bertanya dan menanggapi.

## **2. Siklus II**

### **a. Siklus II pertemuan pertama**

#### **1) Perencanaan siklus II pertemuan pertama**

Pertemuan siklus II ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan, pada pertemuan pertama akan membahas ruang lingkup materi sikap mandiri. Pada pertemuan kedua materi yang akan diambil adalah melanjutkan pertemuan pertama dengan pokok bahasan dalam penerapan sikap mandiri. Satu kali pertemuan dilakukan selama 45 menit sesuai dengan jadwal pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti. Peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Dimana pada pertemuan pertama peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran, materi yang akan disiapkan yaitu mengenai sikap mandiri. Pada siklus II pertemuan pertama ini pembelajaran akan dibuat lebih menarik dimana strategi pembelajaran ini akan dilakukan dengan menggabungkan *game* didalamnya agar para siswa lebih aktif lagi dalam bertanya dan menanggapi. Siklus II ini direncanakan dengan baik untuk mencapai target keberhasilan belajar yang telah ditentukan. Bukan hanya itu, siklus II ini juga disiapkan dengan matang agar kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki. Pada pertemuan pertama peneliti menyiapkan cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran, nantinya cerita ini akan digunakan sebagai *game*. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi sebagai bahan pengamatan.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada tanggal Senin, 15 Oktober 2021, pelaksanaan pada pertemuan ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

### a. Kegiatan awal ( 5 menit)

Peneliti masuk kelas dan memulai dengan berdoa sebelum belajar, kemudian peneliti mengabsensi siswa dan siswa yang hadir pada saat itu sebanyak 30 siswa, dari absen menunjukkan tidak ada yang berhalangan hadir. Berikutnya peneliti

memberikan pertanyaan seputar materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan apersepsi (pengulangan materi sebelumnya dengan tujuan penguatan pada materi sebelumnya). Kemudian peneliti menyampaikan hasil belajar mereka pada *post test* sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari berikutnya.

b. Kegiatan inti ( 35 menit)

Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk melakukan pembelajaran dengan memadukan pada *game* yang telah peneliti sediakan. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang akan dipelajari adalah sikap mandiri. Tujuan pembagian kelompok ini adalah untuk menilai kemandirian kelompok dalam mengerjakan pertanyaan yang diberikan peneliti. Sebelum memulai permainan, peneliti terlebih dahulu melakukan pemanasan kepada setiap kelompok dengan bertanya pengertian sikap mandiri, dan menyebutkan aktifitas yang bisa dilakukan secara mandiri, pertanyaan tersebut harus dijawab secara berkelompok dan kembali dipresentasikan didepan kelas. Kemudian setelah siswa selesai mempresentasikan hasil yang mereka buat, peneliti memulai permainan dengan kembali menjelaskan materi secara eksplisit untuk memudahkan dan membantu mereka dalam permainan berikutnya.

Permainan dimulai, pertama peneliti menjelaskan sebuah cerita, selamabercerita siswa pada asik mendengarkan dan mencatat hal yang penting.



Dalam cerita tersebut siswa diharapkan dapat menebak sikap kemandirian yang dilakukan oleh pemeran utama dalam cerita. Setelah selesai bercerita peneliti memberikan beberapa pertanyaan. Kelompok yang dapat menjawab benar lebih banyak akan mendapat nilai tambah pada *post test* berikutnya.

c. Kegiatan penutup ( 5 menit)

Peneliti menginformasikan kelompok yang menjawab dengan benar lebih banyak kemudian, Setelah disambut dengan gembira oleh kelompok yang menjawab benar lebih banyak. Kemudian peneliti memberikan tugas individual kepada siswa untuk menulis cerita mereka dengan aktifitas mandiri yang biasa mereka lakukan dirumah. Setelah itu peneliti menutup kelas dengan berdoa.

3) Pengamatan

Pada pertemuan pertama siklus II ini siswa mulai terlihat lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, menanggapi dan diskusi ketika tugas kelompok. Hal ini mengindikasikan mulai terjadi peningkatan dari siklus I sebelumnya. Dari hasil siklus pertama pertemuan kedua didapatkan hasil bahwa siswa yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 16 siswa dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 siswa. Hal itu diperkuat dengan melihat data tabel dibawah ini;

**Tabel Siklus II Pertemuan pertama**  
**Hasil Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi**  
**Pekerti kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun**

No	Nama	Indikator Capaian			Total Nilai
		1	2	3	
1	Maudy	3	3	3	9
2	Maulana	3	3	3	9
3	MHD. Regi	4	3	3	10
4	M. Alvin	2	2	2	6
5	M. Andika	3	2	2	7
6	M. Fatih	2	1	1	4
7	M. Fatir	2	1	2	5
8	M. Raja	2	1	1	4
9	M. Rangga	3	3	3	9
10	Nadin	3	3	4	10
11	Noval	3	2	4	9
12	Putri	3	3	3	9
13	Rafa	3	3	3	9
14	Rafif	3	3	4	10
15	Rara	3	3	4	10
16	Rayhan	4	3	3	10
17	Rehan	3	2	3	8
18	Reno	2	3	3	8
19	Revana	2	3	3	8
20	Reyhan	2	3	4	9
21	Rinjani	3	3	3	9
22	Ririn	4	4	3	11
23	Rivandi	3	4	3	10
24	Rizaul	2	3	3	8
25	Rizky	2	3	3	8
26	Shakilah	3	3	4	10
27	Suci	3	3	4	10
28	Surya	3	3	3	9
29	Zafira	3	3	4	10
30	Zafirah	3	3	4	10
Total					258

$$NP = R/SM \times 100 = 71,6\%$$

#### 4) Refleksi

Setelah diadakan penelitian oleh peneliti, maka dapat diketahui hasil refleksi pada siklus II pertemuan pertama ialah Perlu diadakan penilaian individual yang lebih intens agar perkembangan individu terlihat lebih jelas kembali. Cara yang diambil dalam penyelesaian hal tersebut ialah memberikan tugas *essay* kepada siswa agar nantinya dapat dilihat kembali perkembangan siswa pada pembelajaran kali ini dengan menggunakan strategi pembelajaran Kontekstual.

#### b. Pertemuan kedua siklus II

##### 1) Perencanaan siklus II pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus II ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, menyediakan sumber belajar, menyediakan *essay* sebagai bahan evaluasi. Dan menyiapkan kelas. Selain itu peneliti juga merencanakan melakukan presentasi bagi siswa melanjutkan tugas individu yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

##### 2) pelaksanaan

##### a. Kegiatan awal ( 5 menit)

Peneliti masuk kedalam kelas dan mengawali dengan berdoa dan mengabsensi siswa dengan kehadiran siswa 29 siswa dengan 1 siswa yang berhalangan hadir

dikarenakan sakit, peneliti memulai pelajaran. Sebelum masuk ke inti pelajaran peneliti mengulang kembali sampai mana pembahasan pelajaran pada pertemuan sebelumnya dan peneliti kembali melakukan apersepsi untuk kembali mengingatkan pada pelajaran.

b. Kegiatan inti ( 30 menit)

Peneliti mengawali dengan bertanya mengenai tugas yang diberikan adakah kesulitan yang dihadapi ketika mengerjakan tugas tersebut. Setelah itu peneliti mengumpulkan tugas tersebut dan memanggil beberapa siswa untuk menceritakan cerita mereka sesuai dengan tugas yang mereka kerjakan. peneliti juga mempersilahkan kepada siswa yang ingin bertanya atau sekedar menanggapi tugas temannya untuk menambah pengetahuan mereka juga. Pada pertemuan kedua ini peneliti menilai aspek sikap siswa dalam mengerjakan tugas dan aktifitas siswa di kelas baik jam pelajaran maupun pada tugas yang mereka kerjakan.

c. Kegiatan penutup ( 10 menit)

Peneliti memberikan post test untuk mengukur keberhasilan siswa selama pembelajaran dilakukan. Setelah semua siswa selesai mengerjakan *post test* tersebut peneliti menutup dengan kembali menjelaskan sedikit mengenai pelajaran hari ini. Peneliti kemudian menutup dengan berdoa.

### 3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan kedua, terlihat bahwa proses pembelajaran, diskusi, dan presentasi berjalan dengan lancar dan lebih efektif dibandingkan dengan siklus I. Pembagian waktu yang sebelumnya direncanakan juga berjalan dengan baik sehingga pembelajaran lebih mudah dijalankan.

Pengelolaan kelas pada siklus II pertemuan kedua ini jauh lebih baik dan tertata. Siswa jauh lebih aktif, dimana siswa mulai berani untuk bertanya dan menanggapi, baik ketika pembelajaran yang diberikan oleh peneliti maupun ketika diskusi di kelas. Siswa juga mulai sadar ketika menemukan materi penting yang harus dicatat mereka mencatatnya dengan baik. Selain itu dalam memperhatikan guru ketika menerangkan mereka intens mendengarkan. Dari hasil siklus pertama pertemuan kedua didapatkan hasil bahwa siswa yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 siswa dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 23 siswa. Proses interaksi antara peneliti dengan siswa, antar siswa juga berjalan dengan baik dan aktif.

**Tabel Siklus II Pertemuan Kedua Hasil Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3B di SDN 106153 Klambir Lima Kebun**

No	Nama	Indikator Capaian			Total Nilai
		1	2	3	
1	Maudy	4	3	4	11
2	Maulana	3	3	4	10
3	MHD. Regi	4	4	4	12
4	M. Alvin	2	3	3	8

5	M. Andika	3	3	3	9
6	M. Fatih	2	1	1	4
7	M. Fatir	2	1	2	5
8	M. Raja	2	1	3	6
9	M. Rangga	3	3	4	10
10	Nadin	4	3	4	11
11	Noval	3	3	4	10
12	Putri	4	4	4	12
13	Rafa	3	3	4	10
14	Rafif	4	3	4	11
15	Rara	4	3	4	11
16	Rayhan	4	3	4	11
17	Rehan	4	4	3	11
18	Reno	3	3	4	10
19	Revana	4	4	4	12
20	Reyhan	4	3	4	11
21	Rinjani	3	3	4	10
22	Ririn	4	4	3	11
23	Rivandi	3	4	4	11
24	Rizaul	4	3	4	11
25	Rizky	4	3	4	11
26	Shakilah	4	4	4	12
27	Suci	4	3	4	11
28	Surya	3	3	4	10
29	Zafira	4	4	4	12
30	Zafirah	3	4	4	11
Total					305

$$NP = R/SM \times 100 = 84,72\%$$

#### 4) Refleksi

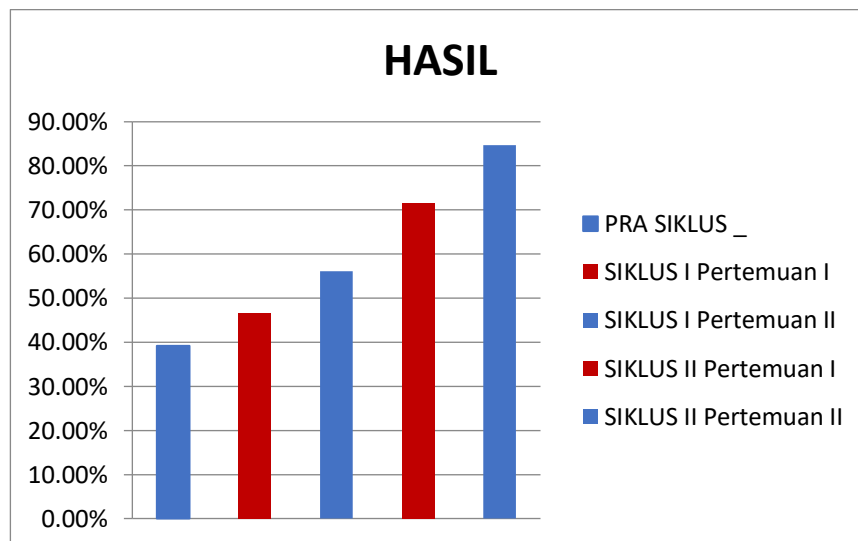
Hasil penelitian pada siklus II pertemuan kedua hasil belajar siswa dari pengamatan dan essay yang diberikan mengalami peningkatan dari pertemuan-

pertemuan sebelumnya yaitu perkembangan siswa mencapai 84,72%. Nilai ini memenuhi target penelitian yang sebelumnya ditetapkan.

Dari hasil yang telah dilakukan maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan cukup sampai pada siklus II saja. Pemberhentian siklus bukan tanpa alasan melainkan karena target dari penelitian ini sudah dicapai dengan cukup baik. Hasil di atas juga mengindikasikan bahwa siswa sangat aktif ketika pembelajaran.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yang melalui siklus I sebanyak dua pertemuan dan siklus II sebanyak II pertemuan maka hasil dari setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini;



Gambar.5 diagram hasil presentasi seluruh siklus

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan setiap siklusnya baik ketika pra penelitian mengalami peningkatan pada siklus I, dan kembali naik saat siklus II bahkan kenaikan yang terlihat ada dalam setiap pertemuan dalam setiap siklusnya. Laporan selama proses belajar;

- Saat siklus I, pembelajaran berjalan aktif meskipun masih banyak siswa yang malu untuk bertanya atau menanggapi. Materi tersampaikan dengan cukup baik. Hasil dari pembelajaran siklus I dengan materi percaya diri. Siswa masih cukup faham dengan konteks materi namun masih sedikit kurang dalam mengaplikasikan sikap percaya diri tersebut. Namun masih ada beberapa siswa yang cukup menonjolkan sikap percaya dirinya, baik ketika guru memberikan arahan ataupun ketika mereka di dalam kelompok. Pada pertemuan terakhir siklus I mulai terlihat pengembangan kepercayaan diri siswa ketika memberikan tanggapan mereka di dalam kelompok, namun tetap saja ketika maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hanya 1-2 orang siswa saja yang berani berbicara lantang menjelaskan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam aspek kognitif nilai siswa mulai meningkat, untuk aspek afektif dan psikomotorik siswa masih kurang terlihat.
- Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan Pra penelitian. Dalam proses pembelajaran juga mulai terlihat kenaikan yang terjadi dimana



siswa mulai berani untuk bertanya dan menanggapi. Pada materi siklus II sikap mandiri, siswa mulai menunjukkan nilai positif yang diberikan melalui tugas kelompok maupun individu yang mulai dilakukan sendiri. dari tugas individu yang diberikan untuk menuliskan segala aktifitas mandiri yang biasa mereka lakukan juga terlihat banyak siswa yang mulai sadar untuk melakukan beberapa pekerjaan sendiri. hal ini berarti hasil dari pembelajaran ini juga berdampak pada kehidupan pribadi siswa dirumah dan di sekolah, yang menjadi nilai tambah bagi guru dalam memberikan penilaian dalam pencapaian ketiga aspek belajar.

Dari uraian di atas mengartikan bahwa penerapan strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dan selama proses pembelajaran di dalam kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106153 Klambir Lima Kebun menunjukkan hasil peningkatan. Setelah penelitian tindakan kelas dilakukan menyatakan bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan hasil pada pra penelitian hanya 39,167%. Hasil tersebut naik pada siklus I yaitu 46,6% pada pertemuan pertama 56,11% pada pertemuan kedua. Mengalami kenaikan kembali pada siklus II yaitu 71,6% pada pertemuan pertama dan 84,72% pada pertemuan kedua.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut;

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disarankan untuk mencoba menggunakan strategi ini pada materi-materi yang lain.

2. Strategi ini juga disarankan untuk dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain.
3. Penelitian ini dilakukan hanya dalam meningkatkan hasil belajar, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai pengaplikasian dalam meningkatkan hal lain dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rudi Suriadi dan Aguslani Mushlih, 2019, *Desain dan Perencanaan*  
Bandung: Alfabeta
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Cahyo, Agus N, 2018, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, Yogyakarta :  
Diva Press
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ...  
& Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Helsa, Yullys dan Syamsu Arlis, 2020, *Seminar Ke SD-an ( Dalam Pendidikan Tinggi untuk Penulisan Skripsi dan Tesis )*, Yogyakarta: Deepublish
- Ibnu, Trianto Badar Al-Tabany dan Hadi Suseno, 2017, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Jakarta: Kencana
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti, 2019, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Surabaya: AE Media Group
- Malawi, Ibadullah, dkk, 2018, *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Surabaya: AE Media Grafika

Moh Suardi, Ed, 2018, *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish

*Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish

Prastowo, Andi, 2017, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik*

*Terpadu*, Jakarta: Kencana

Riyanto, Riyanto, 2009, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi*

*Peneliti/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan*

*Berkualitas*, Jakarta: Kencana

Sabri, Ahmad, 2014, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat:

Quantum Teaching

Sanjaya, Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,

Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina, 2015, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:

Kencana

Simatupang, Halim dan Dirga Purnama, 2019, *Handbook Best Practice Strategi*

*Belajar Mengajar*, Surabaya : Pustaka Media

Sugiarto, Toto, 2020, *Contextual Teaching and Learning (CTL) Tingkatkan Hasil*

*Belajar Peserta Didik*, Yogyakarta: Mine

Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta:

Tambunan, N., Siregar, E. Y., & Harahap, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(1), 61-68.

Trianto, 2019, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP)*, Jakarta : Kencana

UU Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3

Wahab, Rohmalina, ed, 2016, *Psikologi Belajar*, Jakarta : rajawali Press